

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja.
2. Lingkungan Kerja memiliki dampak positif signifikan terhadap kepuasan kerja.
3. Kecerdasan Emosional memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel *Innovative Behaviour*.
4. Lingkungan Kerja memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel *Innovative Behaviour*.
5. Kepuasan Kerja memiliki dampak positif signifikan terhadap variabel *Innovative Behaviour*
6. Kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kecerdasan emosional dan *Innovative Behaviour*.
7. Kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Lingkungan Kerja dan *Innovative Behaviour*.

B. Implikasi

Hasil analisis dalam penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak terkait, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran kecerdasan emosional oleh karena itu sebaiknya pelaku UMKM lebih peduli mengenai tingkat kecerdasan emosional diri sendiri maupun karyawannya.

Hal ini dapat dicapai dengan mengenali dan emosi diri, membangun lingkungan kerja yang sehat dengan cara interaksi dan hubungan yang harmonis dengan sesama rekan kerja, meminta feedback untuk evaluasi diri dan juga memperkaya wawasan dapat dengan membaca berbagai jurnal atau buku referensi yang tepercaya agar para pegawai dapat menambah pengetahuan lebih dalam mengenali peran kecerdasan emosional di lingkungan kerja dengan baik. (Harvard DCE, 2019).

2. Lingkungan kerja yang nyaman dan bersahabat antar sesama karyawan maupun atasan dapat memicu kepuasan kerja dan perilaku inovatif para pekerja yang terlibat dalam pekerjaan maka dari itu pentingnya menjaga dan meningkatkan lingkungan kerja ideal dan bersahabat. Beberapa hal yang dapat dilakukan UMKM yaitu tunjukkan apresiasi kepada rekan kerja, Jalin komunikasi yang baik antar karyawan, adakan kegiatan yang dapat memperkuat ikatan

para karyawan, saling tolong menolong, jaga kebersihan lingkungan kerja, jaga kelengkapan dan kondisi fasilitas kerja.

3. Pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan kepuasan kerja guna meningkatkan perilaku inovatif. Dalam hasil penelitian menjaga kecerdasan emosional dan membentuk lingkungan kerja yang nyaman dan bersahabat dapat memicu kepuasan batin. Individu yang puas dalam pekerjaannya memudahkan mereka mengeluarkan ide-ide inovatif yang berguna untuk mengingkatkan efisiensi dalam pekerjaan
4. Pentingnya perilaku inovatif dalam proses bisnis harus lebih gencar di laksanakan dalam kerjaan rutin sehari-hari tidak terkecuali dalam UMKM. Pemerintah pusat maupun daerah dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan perilaku inovatif dengan memberikan pelatihan rutin dan seminar-seminar, kompetisi dan pemberian penghargaan bagi pelaku UMKM pada berbagai sektor yang seperti perlombaan paling inovasi agar para individu yang terlibat dapat terdorong perilaku inovatifnya, membentuk sebuah forum nasional maupun daerah bagi para pelaku UMKM untuk untuk saling bertukar pikiran.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Objek UMKM dalam penelitian ini masih dalam bentuk UMKM yang general, untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan subjek bidang UMKM yang lebih spesifik seperti meneliti dalam bidang umkm

kuliner, jasa, *fashion*, dll atau dapat kepada sektor usaha yang lain seperti perbankan atau perusahaan besar.

2. Penyebaran kuesioner secara online berakibat informasi yang diterima dapat terjadi salah pengertian sehingga data yang diterima kurang objektif karena tidak dapat menjelaskan maksud peryataan kuesioner. saran untuk penelitian selanjutnya dapat Mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada peserta penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, di mana responden hanya diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar menyertakan kuesioner terbuka guna memberikan kesempatan kepada responden dalam mengungkapkan pendapat pribadi mereka terkait variabel yang diteliti serta mengeksplorasi kemungkinan alternatif jawaban yang tersedia.
4. Terbatasnya waktu dan persiapan sehingga sumer penelitian tidak terlalu mendalam, saran gunakan waktu dan persiapan yang matang agar hasil analisis lebih baik dan komprehensif.